

PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN AHMAD YANI 1 – JALAN LETJEN SUTARMAN KABUPATEN BONDOWOSO

Safe School Route Planning (RASS) in the Educational Area of Ahmad Yani 1 Street – Letjen Sutarman Street, Bondowoso Regency

Anugrah Ramadhan^{1,*}, Cut Adinda Nathasia, S.T., M.T.², dan Ricko Yudhanta, S.T., M.SC.³

¹Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

*E-mail: anugrahramadhan215@gmail.com

Abstract

This study aims to design a safe route for students in the educational area of Jalan Ahmad Yani 1 – Jalan Letjen Sutarman, Bondowoso Regency. This educational area includes three schools namely SDN 01 Dabasah, SDN 1 Kota Kulon, and SMPK Indra Prasatha. The transportation modes used by the students include being dropped off by motor vehicles, walking, and cycling. However, there are several issues related to road safety facilities, such as suboptimal pedestrian facilities, traffic signs, and the lack of dedicated bicycle lanes, drop zones and Safe School Zones (ZoSS). Efforts to improve student safety include providing road equipment facilities by optimizing pedestrian facilities, providing traffic signs, dedicated bicycle lanes, ZoSS, and Drop Zones, to create a safe school area by implementing the Safe School Route concept as stipulated in the Minister of Transportation Regulation No. 16 of 2016 in school areas. The results of the study indicate the need for optimizing pedestrian facilities such as sidewalks and adding traffic signs. Additionally, dedicated bicycle lanes and the implementation of ZoSS around the schools must be realized immediately to ensure student safety. This study suggests providing safe routes for students by considering the safety and comfort of students and road users in the educational area.

Keywords: School Transport, School Bus Transport, Operational Services, Route Planning, Fleet Requirements

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang rute aman dan selamat bagi pelajar di kawasan pendidikan Jalan Ahmad Yani 1 – Jalan Letjen Sutarman Kabupaten Bondowoso. Kawasan Pendidikan ini memiliki tiga sekolah yang terdiri dari SDN 01 Dabasah, SDN 1 Kota Kulon, dan SMPK Indra Prasatha. Moda transportasi yang digunakan Pelajar seperti diantar kendaraan bermotor, jalan kaki, dan sepeda. Namun, terdapat beberapa masalah terkait fasilitas keselamatan di jalan, seperti kurang optimalnya fasilitas pejalan kaki, rambu lalu lintas, serta belum tersedianya jalur khusus sepeda, *drop zone*, dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Upaya dalam peningkatan keselamatan pelajar yaitu dengan menyediakan fasilitas perlengkapan jalan berupa pengoptimalan fasilitas pejalan kaki, penyediaan rambu, penyediaan jalur khusus sepeda, ZoSS dan Drp Zone, sehingga menjadi kawasan sekolah yang berkeselamatan dengan menerapkan konsep Rute Aman Selamat Sekolah yang tertuang dalam Menteri Perhubungan No.16 Tahun 2016 pada kawasan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan pengoptimalan fasilitas pejalan kaki seperti trotoar, penambahan rambu. Selain itu, jalur khusus sepeda, *drop zone*, dan penerapan ZoSS di sekitar sekolah harus segera direalisasikan untuk menjamin keselamatan pelajar. Penelitian ini menyarankan penyediaan rute aman bagi pelajar dengan memperhatikan aspek keselamatan, dan kenyamanan bagi pelajar dan pengguna jalan di kawasan pendidikan tersebut.

Kata Kunci: RASS, Fasilitas pejalan kaki, jalur khusus sepeda, *Drop Zone*

PENDAHULUAN

Pelajar merupakan generasi muda yang sedang menimbah ilmu pendidikan di sekolah/madrasah Masnun, 2019 didalam (Lukman, Setiawan , and Bahar 2023). Kegiatan tersebut di lakukan setiap harinya di sekolah, menuju ke tempat sekolah pelajar melakukan perjalanan ke/dari sekolah, menggunakan moda kendaraan pribadi, sepeda, maupun jalan kaki. Lokasi sekolah sering ditemukan berada langsung di jalan raya, sehingga membahayakan keselamatan pelajar saat melakukan aktivitas di kawasan sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan raya.

Salah satu Kawasan Pendidikan ini terletak di Jalan Ahmad Yani 1 dan Jalan Letjend Sutarman Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. Terdapat tiga sekolah di jalan tersebut dengan jumlah 1372 siswa yang bersekolah di SDN 01 Dabasah, SDN 1 Kota Kulon, dan SMPK Indra Prasatha. Moda yang dipilih siswa kesekolah yaitu diantar kendaraan bermotor, jalan kaki, dan sepeda.

Terdapat beberapa masalah terkait fasilitas perlengkapan jalan pada jalan yang dilalui seperti tidak optimalnya fasilitas pejalan kaki, rambu lalu lintas, belum tersedianya jalur khusus sepeda dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada ruas jalan ini dapat membahayakan keselamatan pelajar. Terkhusus untuk pelajar yang berjalan kaki, fasilitas pejalan kaki berupa trotoar, marka jalan, dan zebra cross sangat penting untuk menjamin keselamatan siswa dari bahaya kendaraan bermotor yang melintas. Begitupun bagi pelajar yang menggunakan sepeda, belum tersedianya jalur khusus sepeda agar dapat memberikan rasa aman bagi pelajar yang menggunakan sepeda. Oleh karena itu, diperlukan rute yang aman dan selamat terhadap para pelajar di kawasan pendidikan Jl Ahmad Yani 1 dan Jl Letjen Sutarman harus segera dilaksanakan agar terciptanya kawasan yang berkeselamatan.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terutama berkaitan dengan keselamatan anak sekolah/para pelajar dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelajar di area sekolah, maka yang harus dilakukan pemerintah Kabupaten Bondowoso yaitu merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan yaitu di ruas Jl Ahmad Yani 1 dan Jl Letjen Sutarman. Program ini memberi rekomendasi berupa penerapan Zona Aman Selamat Sekolah (ZoSS), fasilitas pejalan kaki, pesepeda, dan pemasangan rambu. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis mencoba mengangkat topik penelitian tentang “Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 1 – Jalan Letjen Sutarman Kabupaten Bondowoso

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga Juni 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini memerlukan data primer dan data sekunder, serta pendekatan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. pengumpulan data dalam rangka penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Sekunder :
 - a. Peta zonasi;
 - b. Peta Jaringan jalan;
 - c. Data jumlah siswa;
 - d. Inventarisasi jalan;
 - e. Data kecelakaan.
2. Data Primer :
 - a. Data pejalan kaki;
 - b. Data asal tujuan pelajar;
 - c. Data pemilihan moda pelajar.

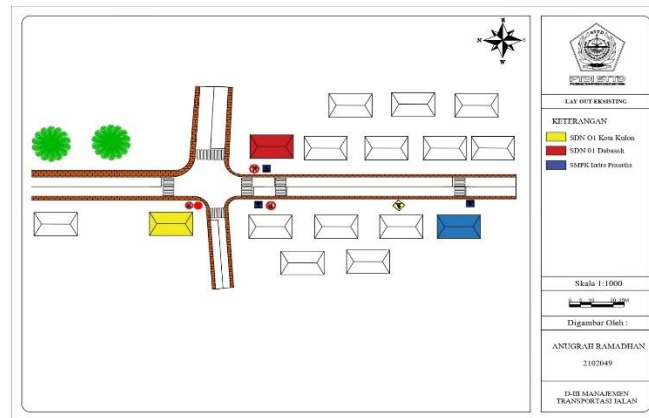
Metode Analisis Data

1. Menentukan kawasan RASS
Dengan Penentuan titik lokasi sekolah, Klasifikasikan sekolah yang berdekatan, dan identifikasi lokasi pemukiman
2. Identifikasi rute perjalanan ke/dari sekolah
 - a. Rute pejalan kaki
 - b. Rute pesepeda
3. Analisis Fasilitas Penunjang di area sekolah
 - a. Untuk Pejalan Kaki
 - 1) Kebutuhan lebar trotoar

- 2) Kebutuhan fasilitas penyeberangan
 - 3) Manajemen kawasan sekolah
- b. Pesepeda
- 1) Jalur/Lajur sepeda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Eksisting Wilayah Kajian



Gambar 1. Lay out Lokasi Sekolah

Tabel 1. Jumlah Siswa di Wilayah Kajian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN 01 Dabasah	530
2	SDN 01 Kota Kulon	497
3	SMPK Indra Prasatha	345

Peneliti menggunakan tiga sekolah sebagai objek penelitian, yaitu SDN 01 Dabasah, SDN 01 Kota Kulon, dan SMPK Indra Prasatha. Letak 3 sekolah tersebut berdekatan sehingga cocok untuk dijadikan satu cluster sebagai kawasan RASS.

Identifikasi Asal dan Tujuan Pelajar

1. Perhitungan sampel wawancara

Berdasarkan dari perhitungan dengan rumus slovin, maka didapatkan jumlah sampel kebutuhan data yang harus dipenuhi, dengan tingkat kesalahan 5%, yang artinya data sampel tersebut 95% mendekati benar dan dapat mewakili populasi. Diketahui populasi jumlah seluruh pelajar yang dijadikan objek penelitian yaitu sebanyak 1372 siswa, maka dapat ditentukan sampel sebesar:

$$n = \frac{1372}{(1 + (1372 \times 0,05^2))} = 310 \text{ Pelajar}$$

Jumlah sampel 310 pelajar merupakan jumlah sampel keseluruhan , untuk mengetahui kebutuhan sampel setiap sekolah didapat dengan cara mengalikan persentase jumlah pelajar di setiap sekolah dengan jumlah keseluruhan yang harus dipenuhi. Untuk jumlah sampel survei wawancara di tiap sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

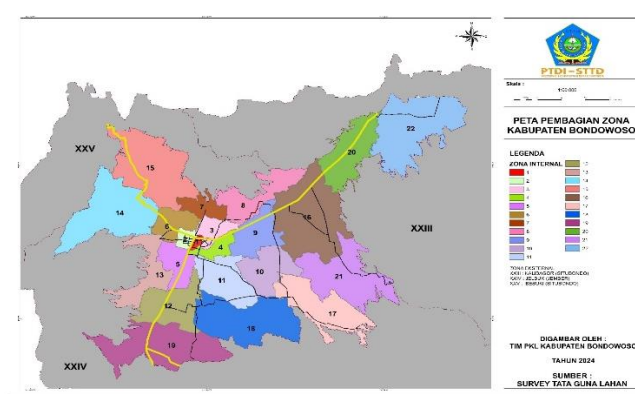
Tabel 2. Sampel Wawancara Tiap Sekolah

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA	PRESENTASE	SAMPEL
1	SDN 01 DABASAH	530	39%	120
2	SDN 01 Kota Kulon	497	35%	112
3	SMPK Indra Prasatha	345	35%	78
TOTAL PELAJAR		1372	100%	310

Persentase sampel siswa diambil berdasarkan jumlah siswa pada satu sekolah dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan tiga sekolah. Jadi jumlah sampel minimal keseluruhan dari ketiga sekolah yaitu 310 siswa.

2. Karakteristik Pola Perjalanan

Data yang didapatkan survei wawancara pelajar di tiap sekolah pada Kawasan pendidikan Jl. Ahmad Yani 1 dan Jl. Letjen Sutarman, data yang diperoleh berupa data alamat dan rute jalan yang dilalui pelajar dalam melakukan perjalanan. Data asal (origin) dan data tujuan (destination) pelajar dalam melakukan perjalanan sesuai zonasi.

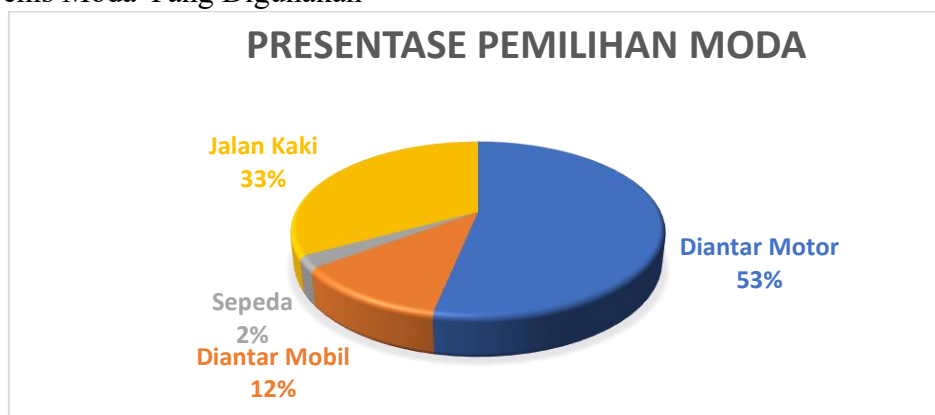


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar 2. Peta Pembagian Zona

Berdasarkan rekapitulasi data asal tujuan, diketahui bahwa bangkitan perjalanan terbesar didominasi pada zona 1 yaitu sebesar 297 perjalanan.

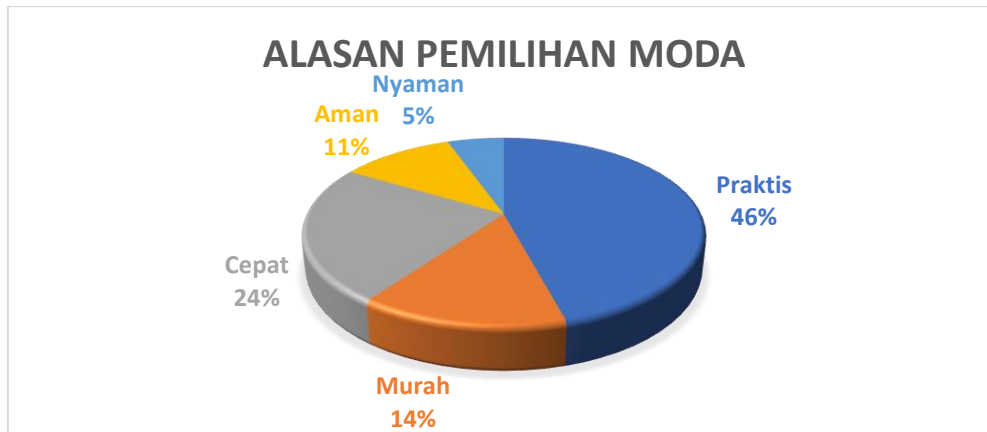
3. Jenis Moda Yang Digunakan



Gambar 3. Pemilihan Moda Pelajar

Pada Gambar 3 bisa dilihat bahwasanya persentase jenis moda yang digunakan oleh para pelajar didominasi oleh kendaraan diantar sepeda motor dengan jumlah 53%, jalan kaki 33%, diantar mobil 12%, dan sepeda 2%.

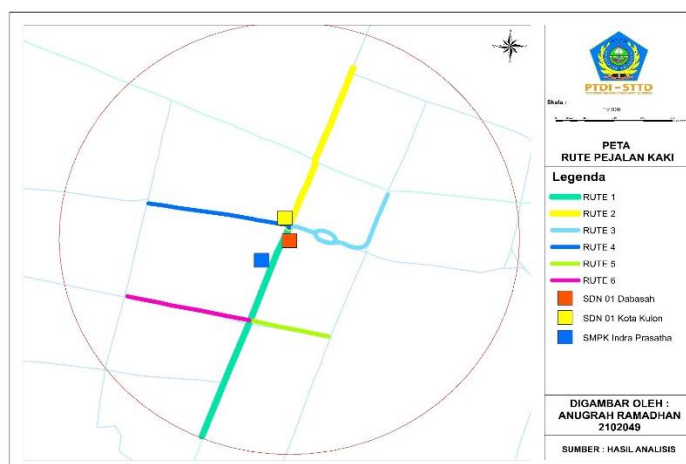
4. Alasan Pemilihan Moda



Gambar 4. Alasan Pemilihan Moda

Alasan pelajar memilih moda terbanyak moda yaitu praktis dengan persentase 46% dan terendah yaitu nyaman dengan persentase 5%.

Penyediaan Rute Pejalan Kaki



Gambar 5. Rute Pejalan Kaki

Gambar 5 merupakan usulan rute pejalan kaki. Hasil pemilihan rute pejalan kaki adalah Jl. Ahmad Yani 1, Jl. Ahmad Yani 2, Jl. Letjen Sutarman, Jl. RBA Ki Ronggo1, Jl. KH Zainul Arifin, Jl. Amir Kusman, Jl. Jaksa Agung Suprpto, Jl. Mayjen Soetoyo, dan Jl. Dr Soetomo.

1. Penentuan Fasilitas Pejalan Kaki Menyusuri

$$W = (V / 35) + N$$

Keterangan : W = Lebar efektif minimum Trotoar

V = Volume pejalan kaki rencana / dua arah (orang

N = Lebar Tambahan Sesuai dengan keadaan setempat (m)

Tabel 3 Rekomendasi Lebar Trotoar

Ruas Jalan	Lebar Trotoar Menuju Kawasan (m)		Lebar Trotoar Keluar Kawasan (m)		Lebar Rekomendasi (m)
	Eksisting	Perhitungan	Eksisting	Perhitungan	
JL. AHMAD YANI 1	1,2	1,5	1,2	1,5	1.85
JL. AHMAD YANI 2	1,2	1,5	1,2	1,5	1.85
JL LETJEN SUTARMAN	3,5	1,5	2,0	1,5	
Jl. RBA KI RONGGO 1	1,0	1,5	1,0	1,5	1.85
JL. KH ZAINUL ARIFIN	1,5	1,5	1,5	1,5	1.85
JL. AMIR KUSMAN	2,0	1,5	2,0	1,5	
JL. JAKSA AGUNG SUPRAPTO	2,0	1,5	2,0	1,5	
Jl MAYJEN SOETOYO	1,6	1,0	1,6	1,0	1.85
Jl. DR SOETOMO	1,5	1,0	1,5	1,0	1.85

Pada Tabel 4 terdapat 9 jalan yang telah ditentukan sebagai rute pejalan kaki. Jl. Ahmad Yani 1, Jl. Ahmad Yani 2, Jl. RBA Ki Ronggo 1, Jl. KH Zainul Arifin, Jl. Mayjen Soetoyo, dan Jl. Dr Soetomo diperlukan pelebaran trotoar.

2. Penentuan Fasilitas Pejalan Kaki Menyebrang

$$P \times V^2$$

Keterangan: P = Pejalan Kaki yang menyeberang jalan/jam

V = Volume kendaraan tiap jam dalam dua arah (kend/jam)

Tabel 4. Rekomendasi Fasilitas Penyebrangan

PV	P	V	Rekomendasi Awal
$> 10^8$	50-1.100	300-500	Zebra Cross (ZC)
$> 2 \times 10^8$	50-1.100	400-750	ZC dgn pelindung
$> 10^8$	50-1.100	> 500	Pelikan (P)
$> 10^8$	> 1.100	> 500	Pelikan (P)
$> 2 \times 10^8$	50-1.100	> 700	P dgn pelindung
$> 2 \times 10^8$	> 1.100	> 400	P dengan pelindung

Sumber : SE Mentri PUPR No. 2 Tahun 2023

Tabel 5. Hasil Perhitungan Fasilitas Penyebrangan

Nama Jalan	Orang Menyeberang (orang/jam)	Volume (Kend/Jam)	PV ²	Rekomendasi Penyeberangan
Jl Ahmad Yani 1	32	1335	56161116	Zebra Croos
Jl Ahmad Yani 2	22	2395	124732499	Zebra Croos
Jl Letjen Sutarmn	40	2211,25	196807469	Zebra Croos
Jl RBA Ki Ronggo 1	15	688	6853516	Zebra Croos
Jl KH Zainul Arifin	15	1110	18797990	Zebra Croos
Jl Amir Kusman	14	769	8421416	Zebra Croos
Jl Jaksa Agung Suprpto	23	2337	127008648	Zebra Croos
Jl Mayjen Soetoyo	16	1011	16337764	Zebra Croos
Jl Dr Soetomo	14	820	9245500	Zebra Croos

Penyediaan Rute Pesepeda

**Gambar 6.** Rute Usulan Jalur Sepeda

Tabel 6. Pemilihan Jalur/Lajur Sepeda Berdasarkan Fungsi Jalan

Fungsi Jalan	Jalan Raya	Jalan Sedang	Jalan kecil
Arteri primer	A	A	-
Kolektor primer	A	A	-
Lokal primer	C	C	C
Lingkungan primer	C	C	C
Arteri sekunder	A/B	A/B	A/B
Kolektor sekunder	A/B/C	A/B/C	B/C
Lokal sekunder	B/C	B/C	B/C
Lingkungan sekunder	B/C	B/C	B/C

Sumber : Perancangan Fasilitas Pesepeda Dirjen Bina Marga 2021

Keterangan:

A = Tipe jalur sepeda terproteksi (di badan jalan atau di luar badan jalan)

B = Tipe lajur sepeda di Trotoar

C = Tipe lajur sepeda di badan jalan

Tabel 7. Rute Usulan Jalur Sepeda

Nama Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalur Efektif (m)	Penempatan Jalur Sepeda	Lebar Jalur Sepeda	Lebar Jalan Setelah Penerapan Jalur Sepeda	Lebar Per Lajur	Keterangan
JL. AHMAD YANI 1	2/2 TT	10	Dua Sisi	1,44	7,12	3,56	Memenuhi
JL. AHMAD YANI 2	2/2 TT	10	Dua Sisi	1,44	7,12	3,56	Memenuhi
JL. MASTRIP 1	2/2 TT	10	Dua Sisi	1,44	7,12	3,56	Memenuhi
JL. LETJEN SUTARMAN	2/2 TT	10	Dua Sisi	1,44	7,12	3,56	Memenuhi
JL. RBA KI RONGGO 1	2/1 TT	7	Satu Sisi	1,44	5,56	2,78	Tidak Memenuhi
JL. JAKSA AGUNG SUPRAPTO	2/1 TT	14	Satu Sisi	1,44	12,56	6,28	Memenuhi
JL. PB SUDIRMAN	2/1 TT	12	Satu Sisi	1,44	10,56	5,28	Memenuhi
JL. AMIR KUSMAN	2/2 TT	14	Dua Sisi	1,44	11,12	5,56	Memenuhi
JL. RE MARTADINATA	2/1 TT	12	Satu Sisi	1,44	10,56	5,28	Memenuhi

JL. KH ZAINUL ARIFIN	2/2 TT	7	Dua Sisi	1,44	4,12	2,06	Tidak Memenuhi
JL. BRIGJEN KATAMSO	2/2 TT	6,5	Dua Sisi	1,44	3,62	1,81	Tidak Memenuhi
JI DIPONEGORO 1	2/2 TT	12	Dua Sisi	1,44	9,12	4,56	Memenuhi

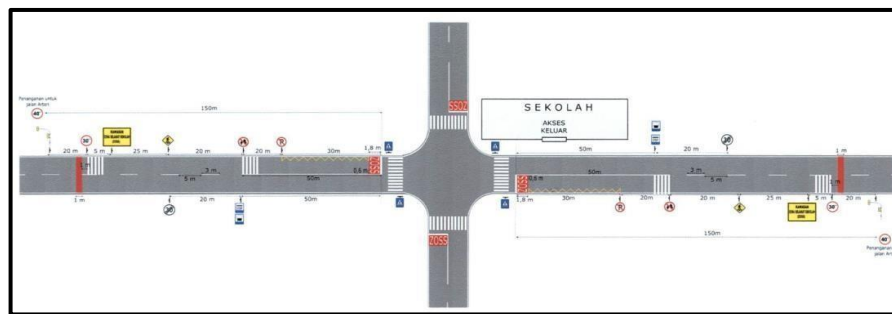
Penempatan jalur atau lajur sepeda tidak mengurangi lebar lajur minimum yang dipersyaratkan untuk kendaraan bermotor. Lebar lajur kendaraan bermotor untuk jalan besar dan jalan sedang sebesar 3,5 meter dan jalan kecil sebesar 2,75 meter sesuai dengan PP No 34 Tahun 2006 Tentang Jalan.

Zona Selamat Sekolah

1. Penerapan ZoSS

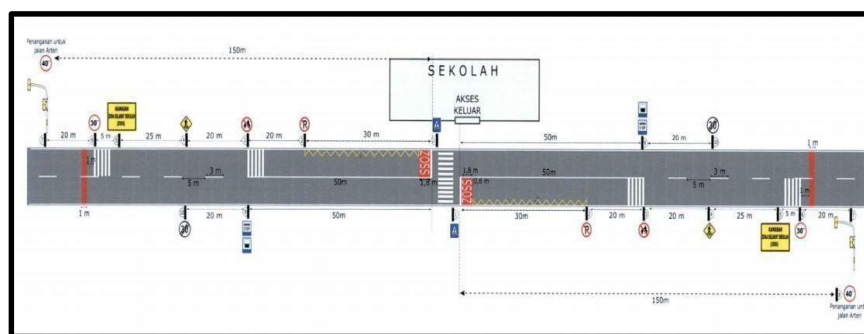
Dalam Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah

Berdasarkan kondisi eksisting pada ruas Jalan Ahmad Yani 1 dan Ruas Jalan Letjen Sutarman Kabupaten Bondowoso, maka ZoSS yang diterapkan adalah tipe Zoss pada sekolah yang berlokasi di persimpangan, dan desain ZoSS 2 lajur.



Sumber : SK.3582/AJ.403/DRJD/2018

Gambar 7. Penerapan ZoSS



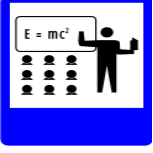
Sumber : SK.3582/AJ.403/DRJD/2018

Gambar 8. Penerapan ZoSS

2. Rambu dan Marka

Berdasarkan kondisi eksisting di area pendidikan Jalan Ahmad Yani 1 dan Letjen Sutarman Kabupaten Bondowoso, maka fasilitas perlengkapan jalan yang akan diterapkan antara lain :

Tabel 8. Rambu Lalu Lintas

Gambar Rambu	Keterangan
	Rambu peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyeberangan
	Rambu petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan pejalan kaki
	Rambu peringatan dengan kata kata (Kawasan Zona Selamat Sekolah)
	Rambu petunjuk lokasi sekolah yang ditempatkan di depan setiap sekolah.
	Rambu larangan parkir
	Rambu petunjuk lokasi fasilitas pemberhentian mobil bus umum
	Rambu petunjuk lokasi parkir
	Rambu batas kecepatan yang digunakan di kawasan RASS yang menjadi objek penelitian adalah 30 km/jam.

Gambar Rambu	Keterangan
	Rambu batas akhir larangan kecepatan.

Sumber : SK.3582/AJ.403/DRJD/2018

Fasilitas Antar Jemput

Untuk menghitung jumlah kebutuhan titik lokasi drop zone/pick up point yang diperlukan maka menggunakan metode antrian dengan rumus sebagai berikut:

1. Jumlah Kendaraan Tiba per satuan waktu

$$\lambda = \frac{\text{Jumlah Kendaraan Masuk}}{\text{Lama Pengamatan}} \text{ (Kend / Jam)}$$

2. Tingkat Pelayanan per satuan waktu

$$\mu = \frac{1}{\text{Lama Rata-rata pelayanan}} \text{ (Kend / Jam)}$$

3. Intensitas

$$\rho = \frac{\lambda}{\mu}$$

4. Penentuan Jumlah Pelayanan

$$\rho = \frac{\lambda/N}{\mu} < 1$$

Sumber : Tamin, 2008 didalam (Lukman, Setiawan, and Bahar 2023)

Dalam perhitungan kebutuhan ini hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap jumlah kendaraan pengantar dan penjemput pada masing - masing sekolah sehingga diketahui jumlah kendaraan tiba per satuan waktu, sehingga diketahui berapa *drop zone* yang diperlukan.

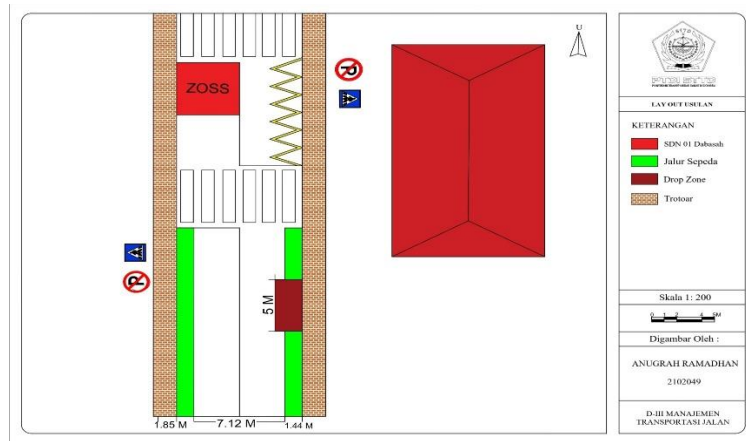
Tabel 9. Analisis *Drop Zone* Motor

No	Sekolah	λ Tingkat Kedatangan (Kendaraan/Jam)	μ Tingkat Pelayanan (Kend/Jam)	ρ	N
1	SDN 01 Dabasah	68	80	0,9	1
2	SDN 01 Kota Kulon	64	80	0,8	1
3	SMPK Indra Prasatha	34	80	0,4	1

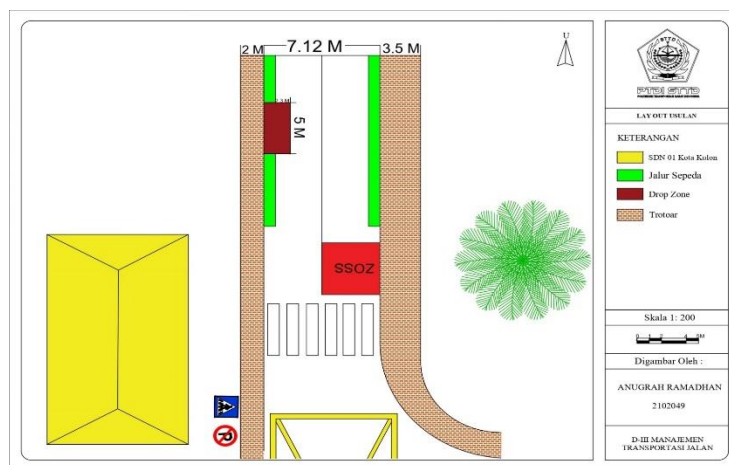
Tabel 10. Analisis *Drop Zone* Mobil

No	Sekolah	λ Tingkat Kedatangan (Kendaraan/Jam)	μ Tingkat Pelayanan (Kend/Jam)	ρ	N
1	SDN 01 Dabasah	9	60	0,2	1
2	SDN 01 Kota Kulon	10	60	0,2	1
3	SMPK Indra Prasatha	17	60	0,3	1

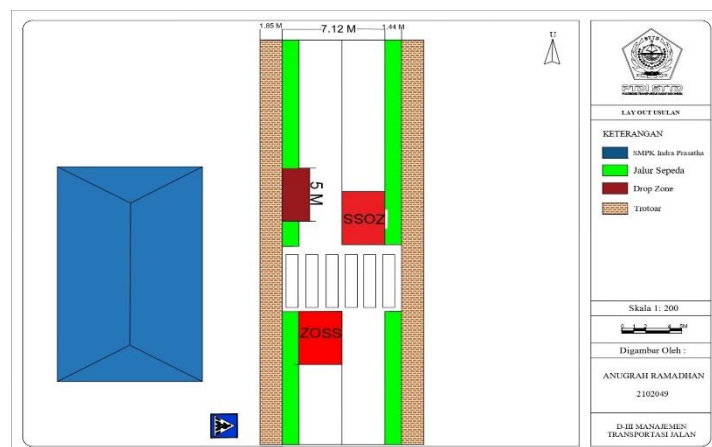
Desain Usulan Rute Aman Selamat Sekolah



Gambar 9. Desain Rencana SDN 01 Dabasah



Gambar 10. Desain Rencana SDN 01 Kota Kulon



Gambar 11. Desain Rencana SMPK Indra Prasataha

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 1 - Jalan Letjen Sutarman Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan pengoptimalan fasilitas pejalan kaki pada area sekolah berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan. Menyediakan jalur khusus sepeda, fasilitas antar jemput, melengkapi rambu dan marka.
2. Fasilitas antar jemput bagi siswa yang diantar menggunakan kendaraan bermotor sejumlah 3 titik. Disediakan di tiap sekolah yaitu SDN 01 Dabasah, SDN 01 Kota Kulon, dan SMPK Indra Prasatha guna mengurangi resiko kecelakaan saat antar jemput siswa.
3. Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) mencakup 3 Sekolah yaitu SDN 01 Dabasah, SDN 01 Kota Kulon, dan SMPK Indra Prasatha yang ke tiga sekolah tersebut terletak pada Jl Ahmad Yani 1 dan Jl Letjen Sutarman. Pengoptimalan rute pejalan kaki yaitu mencakup Jl Ahmad Yani 1, Jl Ahmad Yani 2, Jl RBA Ki Ronggo, Jl Zainul Arifin, Jl Mayjen Soetoyo, dan Jl Dr Sutomo dengan rekomendasi lebar trotoar 1,85 m. Menyediakan jalur khusus sepeda Tipe A dan Tipe C dengan lebar 1,44 m. Penyediaan ZoSS, *drop zone*, rambu dan marka.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai upaya untuk mendukung perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) antara lain :

1. Perlu Kajian lebih lanjut pada wilayah kajian
2. Perlunya kajian lebih lanjut terhadap perencanaan jalur khusus bagi pesepeda.
3. Pemerintah terkait mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan jalan serta memberikan informasi dan edukasi kepada para orang tua dan pelajar untuk memahami konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada instansi terkait di Kabupaten Bondowoso yang telah membantu dalam penyediaan data sekunder, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, serta Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang membantu dalam proses pelaksanaan penelitian, serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

REFERENSI

“SE Menteri PUPR No. 18/SE/Db/2023 Tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.” *Kementerian PUPR*, no. 07 (2023).

Kementrian Perhubungan. “Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)” 2011 (2016): 1–17.

DARAT, DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN. “Buku_”Perhubungan Darat Dalam Angka Tahun 2010”, 2019.

2015, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Jakarta.

“Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas.” *Jakarta*, 2015.

1997, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.43/AJ007/DRJD Tahun 1997 Tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota. Jakarta.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Marga. “Surat Edaran Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda” 1 (2021): 14–66.

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan
- Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.” *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 2018.
- Permendikbud. “Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021.” *Permendikbud*, 2021, 1–25.
- SK.3582/AJ.403/DRJD/2018. “SK.3582_AJ_403_DRJD_2018- Juknis ZoSS.Pdf,” n.d.
- Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Departemen Pekerjaan Umum. “Direktorat Jenderal Bina Marga.” *Nusa Media*, no. 038 (1997): 1–54.
- Arianto, Setio Boedi, and Dwi Heriwibowo. “Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (Rass) Di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri School Routes Safety in Pare Subdistrict Kediri District,” no. 5 (2017): 247–62.
- Atmaja, R. Budi Shofyanto Frawira, Daros Daros, and Tini Rukminingsih. “Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sitem Zonasi.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2024): 1339–46.
- Budi Raharjo, Sabar, Yufriawati, Ais Rahmawati, and Joko Purnama. *Penerimaan Peserta Didik Berdasarkan Zonasi Pendidikan*, 2020.
- Damayanto, Antono, Gilang Rahmat, and Reza Ramdhan. “Evaluasi Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Braga Bandung.” *Jurnal Transportasi* 21, no. 2 (2021): 90–100.
- Handayani, Annisa Putri. “Studi Beberapa Faktor Tentang Keselamatan Pejalan Kaki Di Jalan Margonda Raya, Depok Tahun 2009” 1, no. 1 (2009): 10–11.
- Hartono, Subaryata, and Dwi Heriwibowo. “Jurnal Penelitian Transportasi Rute Aman Selamat Sekolah Di Kabupaten Lampung Selatan.” *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 22, no. 1 (2020): 77–90.
- Tim PKL Kabupaten Bondowoso PTDI-STTD. “Laporan Umum Profil dan Kinerja Transportasi Darat Di Kabupaten Bondowoso 2024” (2024). PTDI-STTD, Bekasi.
- Hidayat, Ara, and Imam Machali. “PENGELOLAAN PENDIDIKAN: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah.” *Digital Library, Uin Sunan Gunung Djati*, 2012, 36.
- Lukman, Andi Fitri Utari, Arief Setiawan, and Taslim Bahar. “Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Kelurahan Lolu Selatan.” *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal* 1, no. 10 (2023): 656–68.
- Modanggu, Reinaldy, Azis Rachman, and Suratman Ursilu. “Analisis Peningkatan Keselamatan Pada Persimpangan Dengan Metode Traffic Conflict Technique (Near-Missed Accident) Studi Kasus (Jl. Raja Eyato-Jl. HJ. A.R Konio.Bsc-Jl. Moh Yamin).” *RADIAL - Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi* 8, no. 2 (2020): 121–29.
- Pane, Rizky, Marwan Lubis, and Hamidun Batubara. “Studi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Jalan Dikawasan Kota Kisaran Kabupaten Asahan.” *Buletin Utama Teknik* 16, no. 3 (2021): 224–34.
- RIOS, Amanda. “ماعميNo Title” 4, no. 2 (2009): 1–15. <http://www.albayan.ae>.
- Sari, Shinta Permata. “No Title.” *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8, no. 33 (2014): 44.
- Zaini, Abdul Kudus, Muchammad Zaenal Muttaqin, and Muhammad Habibi. “Analisis Zona Selamat Sekolah Terhadap Keselamatan Penyeberang Jalan Di SD Negeri 36 Sail Kota Pekanbaru.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 2 (2022):.

